

RINGKASAN

Aplikasi Konsorsia Mikro Organisme Lokal Pada Pupuk Kandang Ayam Untuk Usaha Tani Budidaya Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt), Luluk Anggraini, NIM A31140151, Tahun 2017, 94 hlm. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, MP (Pembimbing I) dan Vega Kartika Sari, SP. MSc. (Pembimbing II).

Jagung Manis merupakan salah satu komoditas pertanian yang disukai oleh masyarakat karena rasa yang lebih manis, mengandung karbohidrat, protein dan vitamin yang tinggi serta kandungan lemak yang rendah. jenis jagung yang belum lama dikenal dan baru dikembangkan di Indonesia. Peluang pasar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh para petani dan pengusaha di Indonesia karena berbagai kendala, antara lain produktifitas jagung manis di dalam negeri masih rendah dibandingkan dengan luar negeri akibat sistem budidaya yang kurang tepat.

Tujuan dari proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengetahui sejauh mana teknik budidaya ini berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis serta analisis kelayakan usaha taninya. Proyek usaha mandiri ini tentang “Aplikasi Konsorsia Mikro Organisme Lokal Pada Pupuk Kandang Ayam Untuk Usaha Tani Budidaya Jagung Manis”. Proyek Usaha Mandiri ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada bulan Februari 2017 – April 2017. Penelitian ini menggunakan Uji-t. Pengamatan dilakukan terhadap tinggi tanaman persample, jumlah daun persample, panjang tongkol persample, berat tongkol persample, diameter tongkol persample, kadar gula persample, produksi perluasan dan analisis usaha tani. Budidaya ini dilakukan dilahan 400 m², lahan dibagi menjadi dua bagian yaitu lahan pertama dengan luasan 200 m² menggunakan perlakuan pupuk kandang ayam yang disemprot dengan MOL rumen sapi dan lahan kedua dengan luasan 200 m² menggunakan pupuk kandang ayam tanpa penyemprotan MOL rumen sapi, setiap perlakuan diambil 50 sampel dan dianalisis menggunakan uji-t, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis usaha tani.

Hasil uji-t dari data pengamatan yang diperoleh yaitu t hitung pada parameter tinggi tanaman pada umur 14 hst adalah 6,56, pada umur 21 hst adalah 17,73, pada umur 28 hst adalah 21,30, pada umur 35 hst adalah 16,17, dan pada umur 42 hst adalah 3,33, jumlah daun pada umur 14 hst adalah 2,00, pada umur 21 hst adalah 7,93, pada umur 28 hst adalah 14,28, pada umur 35 hst adalah 12,28, dan pada umur 42 hst adalah 13,66, panjang tongkol adalah 0,81, berat tongkol adalah 0,66, diameter tongkol adalah 0,82, kadar gula adalah 0,58. Nilai t tabel 5% = 1,66, t tabel 1% = 2,36. Analisis usaha tani pada perlakuan aplikasi konsorsia Mikro Organisme Lokal pada pupuk kandang ayam dengan luasan 200 m² memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp. 920.000,- dengan pengeluaran biaya sebesar Rp. 589.790,- sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp. 330.210,- R/C Ratio yang diperoleh 1,55 dan BEP produksi 117 kg. Lahan kontrol tanpa penambahan konsorsia Mikro Organisme Lokal pada pupuk kandang ayam dengan luasan 200 m² memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp. 1.050.000,- dengan pengeluaran biaya sebesar Rp. 534.290,- sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp. 515.710,- R/C Ratio yang diperoleh 1,96 dan BEP produksi 106 kg.